

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ialah keseluruhan cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penelitian dimulai dari perumusan masalah hingga penyimpulan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁵³

“Menurut Punch, Penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris dimana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung dengan memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik”⁵⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan dan membatasi suatu masalah menjadi terukur.

Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh pembiasaan menghafal Al Qur'an surah pendek terhadap karakter disiplin siswa kelas 5 di MI Takhasus Prapag Kidul. Penelitian diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga menimbulkan suatu

⁵³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021) hal 10

⁵⁴ Karimudin Abdullah, dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hal 2

permasalahan. Kemudian permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya dengan melakukan studi lapangan atau observasi. Adapun data yang diperoleh dari proses studi lapangan berbentuk skor dan diolah dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk melihat adakah pengaruh dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

“Menurut Creswell (2008), penelitian korelasi adalah penelitian yang memberikan kesempatan untuk memprediksi skor atau capaian tertentu karena adanya skor atau capaian yang lain dan menerangkan hubungan antar variabel.”⁵⁵

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian korelasional adalah strategi atau metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh atau tingkat hubungan dari suatu variabel dengan variabel lainnya. Adapun dalam penelitian ini korelasi yang dimaksud adalah pengaruh pembiasaan menghafal Al Qur'an surah pendek (variabel X) terhadap karakter disiplin (Variabel Y) di MI Takhasus Prapag Kidul.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Takhasus Prapag Kidul, Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan setelah dikeuarkan izin penelitian dengan jangka waktu 3 bulan. Penulis memilih tempat ini

⁵⁵ Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A Metode penelitian Pendidikan. (Jogjakarta: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas) hal 73

dikarenakan ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh pembiasaan menghafal Al Qur'an surah pendek terhadap karakter disiplin siswa kelas 5 di MI Takhasus Prapagkidul, dimana belum pernah dilaksanakan penelitian skripsi di tempat ini. Selain itu, kondisi yang mendukung penulis untuk melakukan penelitian ini adalah jarak yang dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga akan mempermudah proses penelitian dan hasilnya bisa diaplikasikan dengan mudah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah responden atau pihak pihak yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan mencakup variabel, populasi dan sampel.

1. Variabel

Variabel ialah sebagai suatu objek, sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibagi menjadi dua yakni variabel bebas dan variabel terikat. Menurut (Priadana & Sunarsi, 2021) variabel ada 2 antara lain:

- a. Pertama, Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan yang ada atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- b. Kedua, Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵⁶ Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas merupakan sebab sedangkan variabel terikat merupakan akibat. Adapun dalam penelitian ini, variabel yang digunakan meliputi variabel bebas yaitu pembiasaan menghafal AL Qur'an (X) dan satu variabel terikat yakni karakter disiplin siswa kelas 5(Y) di MI Takhasus Prapag Kidul.

2. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek dan subjek yang terdiri dari kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terget kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵⁷ Dengan ini dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau sasaran penelitian yang digunakan sebagai sasaran untuk mendapatkan data atau informasi yakni siswa kelas 5 MI Takhasus Prapag Kidul yang berjumlah 95 siswa dengan rincian sebagai berikut:

⁵⁶ Waruwu, M. Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). (*Jurnal pendidikan tambusai*). hal 2903

⁵⁷ Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. (*Pilar*) hal. 17

Tabel 1**Detail jumlah siswa MI Takhasus Prapag Kidul kelas 5A dan 5D**

Kelas	Jumlah
5A	25
5B	24
5C	24
5D	22

3. Sampel

“Menurut Sugiyono, sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁵⁸

Dengan ini, dapat diketahui bahwa sampel ialah perwakilan dari beberapa populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel juga dapat dikatakan sebagai bagian dari jumlah populasi yang menjadi wakil dari keseluruhan populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk memangkas objek penelitian atau populasi yang kemungkinan jumlahnya sangat banyak.

Sampel tidak ditentukan secara sembarangan, terdapat tata cara yang perlu dilakukan dalam penentuan sampel. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menentukan sampel menggunakan teknik sampling, yaitu teknik pengambilan sampel.

⁵⁸ Febriyanti, B. N. Teknik pengambilan sampel. (Universitas Jambi) hal.6

Dalam penelitian ini teknik sampling yang paling tepat digunakan ialah Teknik *Sampling* Jenuh. Teknik *Sampling* Jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Biasanya jika populasinya *relative* kecil, misalnya kurang dari 50 orang. Kelebihan dari Teknik sampel jenuh ini yaitu mudah, praktis, murah dan tidak memerlukan waktu untuk mengumpulkan data. Namun ada juga kelemahan dari Teknik sampel Jenuh ialah tidak cocok untuk populasi yang jumlah anggotanya sangat besar, sehingga hanya cocok untuk populasi kecil saja.⁵⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data (*data collection*) ialah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dari sesuatu yang akan diteliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung dari tujuan penelitian,tersedianya waktu,tenaga dan biaya. Adapaun dalam penelitian ini,teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Angket (Kuisisioner)

Angket ialah suatu teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari responden. “Menurut WS. Winkel, angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga”.⁶⁰

⁵⁹ Prihastuty, D. R. Bab VIII Sampling PENGANTAR hal 106

⁶⁰ Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa.(*YUME: Journal of Management*) hal.89

Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang tertulis sehingga menghasilkan informasi atau data penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis angket langsung yaitu angket yang dirancang dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang diketahui oleh responden. Peneliti telah memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki responden. Adapun skala angket yang digunakan ialah skala likert. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Bahrin, Alifah, & Mulyono, 2018; Saputra & Nugroho, 2017). Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala *likert*, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negative untuk mengukur skala negatif.⁶¹ Dengan menggunakan skala ini, variabel penelitian akan dirinci menjadi indikator pertanyaan yang dapat diukur.

Angket dalam penelitian ini angket berisi pertanyaan tentang kegiatan siswa berbentuk tabel ceklist dengan gradasi skor sebagai berikut:

⁶¹ Anisah, N., & Puspasari, R. Sistem informasi kuesioner materi pembelajaran SMP swasta generasi bangsa Martubung menggunakan skala Likert. (*Jurnal Rekayasa Sistem (JUREKSI)*) hal.607

Sangat setuju	= 1
Setuju	= 2
Tidak setuju	= 3
Sangat tidak setuju	= 4

b) Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan cara melihat beberapa dokumen yang menguatkan proses penelitian. Dokumen ialah suatu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu data yang diperoleh dari teknik dokumen dapat berupa foto, video, catatan harian, laporan kegiatan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan.⁶² Dengan ini, dapat diketahui bahwa teknik analisis data yaitu teknik atau cara untuk memproses data menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami oleh peneliti dalam membuat kesimpulan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ialah berupa analisis regresi sederhana menggunakan alat pengujian data *Statistical Product and Service*

⁶²Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. (*Journal of Management, Accounting, and Administration*) hal.79

Solution (SPSS) versi 25. Menurut Nuraeni, SPSS merupakan aplikasi *software* yang mampu mengakses data dari berbagai macam format data dengan memberi tampilan data yang lebih *informatif*, memudahkan pengguna dengan simbol dan fitur yang menarik dan mudah dipahami, *software* SPSS memberikan informasi lebih akurat.⁶³

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji instrumen penelitian

Sebelum diadakannya analisis regresi, hal yang paling utama dilakukan adalah menguji instrumen penelitian. Uji instrumen penelitian - bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan sudah benar-benar baik dan sesuai dengan syarat atau belum sehingga menghasilkan pengukuran yang berkualitas. Adapun uji instrumen penelitian terdiri dari:

2. Uji Validitas

Uji *Validitas* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan dalam penelitian *valid* atau tidak valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Pada uji *Validitas*, pengambilan keputusan dilihat dari jumlah *r* hitung dan *r* tabel. Jika nilai *r* hitung lebih besar dari nilai *r* tabel maka instrumen dikatakan *valid*. Begitupula

⁶³ Deden Mutakin. *Pemanfaatan Software SPSS untuk Analisis Instrumen Penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas*.(JIMP: Jurnal Inovasi dan Manajeme Pendidikan,Vol. 3,No.1,2023) hal 36

⁶⁴ Husaeni, W. R. F., Hidayat, W., & Yuliani, W. Validitas Dan Reliabilitas Angket Penyesuaian Diri Siswa Sma.(*FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*)hal.80

sebaliknya, jika nilai r hitung lebih sedikit dari r tabel maka instrumen dikatakan tidak *valid*.

Adapun uji *validitas* dalam penelitian ini menggunakan rumus

korelasi *Product Moment* atau *Pearson Correlation* seperti berikut :⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien Korelasi
n	: jumlah responden
$\sum X$	: Jumlah nilai X
$\sum Y$	: Jumlah nilai Y
$\sum x^2$	: Jumlah kuadrat nilai X
$\sum y^2$	: jumlah kuadrat nilai Y
$\sum XY$	: jumlah perkalian X dan Y

Pada uji validitas ini, taraf *signifikan* yang digunakan ialah 5% yakni sebesar 0,444 pada nilai r tabel. Dengan ini dapat diketahui bahwa jika nilai r hitung $>0,444$ maka data dikatakan *valid*. dapat diketahui jika nilai r hitung $<0,444$ maka data dikatakan tidak *valid*.

⁶⁵ Haq, V. A. Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. (*An-Nawa: Jurnal Studi Islam*)hal.13Type equation here.

3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan ini, setelah melalui uji *realibilitas, instrument* sudah dapat dipercaya untuk di uji. Pengambilan keputusan dilihat jika nilai *Chronbach Alpha* >0,60 maka dikatakan *reliable* atau sebaliknya.

Adapun dalam penelitian uji realibilitas menggunakan formula *Alpha cronbach* dimana nilai signifikasi sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:⁶⁶

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} : Realibilitas

n : jumlah butir yang valid

$\sum si^2$: jumlah varian skor butir

St² : Varian skor total

⁶⁶ Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas (*EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*) hal.1817

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi ialah uji yang digunakan sebelum uji regresi peneliti menggunakan uji ini untuk menilai data dan membuat keputusan penelitian. Dalam penelitian ini, uji asumsi yang digunakan yaitu:

- b. Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan rumus:⁶⁷

Dhitung : maks[$F_0(x) - S_n(x)$]

Keterangan :

$F_0(x)$: Distribusi frekuensi komulatif teoritis

$S_n(x)$: distribute frekuensi komulatif skor observasi

Adapun dasar pengambilan keputusan dilihat dari mulai *sig. (signifikasi)* atau nilai probabilitas data. Jika nilai *sig.* > 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya jika nilai *sig.* < 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

a. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini, uji *linieritas* menggunakan *Test for Linearity*. Mengenai pengambilan keputusan dilihat dari nilai

⁶⁷ Andi Ouraisy. *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorof smirnov dan Shapiro Witk.* (J-HEST: Journal of Heait, Educaticn, Economics, Science, and Technology, Vol 3, No. 1, 2020) hal 9

probabilitas yakni jika nilai $sig > 0,005$ maka data *linear*. Begitupun sebaliknya, jika nilai $sig < 0,005$ maka data tidak *linear*.

b. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi yang terdiri dari uji *validitas* dan *normalitas*, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis data dimana hasil uji inilah yang menjadi data pokok dalam penelitian ini. Dengan kata lain, uji hipotesis merupakan tahapan menentukan jawaban apakah hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya diterima atau ditolak.

Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan membahas tentang korelasi antara pembiasaan menghafal Al Qur'an terhadap Karakter disiplin menggunakan uji t dengan rumus berikut:⁶⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t	: nilai uji t
r	: koefisien korelasi pearson
r ²	: koefisien determinasi
n	: jumlah responden

⁶⁸ Forester, B. J., Khater, A. I. A., Afgani, M. W., & Isnaini, M. Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas. (EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) hal 1818

Adapun pemilihan keputusan uji hipotesis pada penelitian ini dilihat pada nilai signifikansi $<0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_a diterima. Begitupula sebaliknya, jika nilai Signifikan $>0,05$ maka tidak terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan sehingga H_o ditolak.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar .2

Kerangka Pemikiran

